

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dijabarkan dan dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan:

1. Hasil penelitian pada variabel suku bunga terhadap kinerja reksa dana syariah adalah secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. Hal ini berarti jika suku bunga mengalami kenaikan, maka kinerja reksa dana syariah akan mengalami penurunan. Begitu sebaliknya, jika suku bunga turun maka kinerja reksa dana syariah akan mengalami peningkatan.
2. Hasil Uji variabel inflasi terhadap kinerja reksa dana syariah yaitu memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan. Ini berarti inflasi memiliki kontribusi dalam peningkatan kinerja reksa dana syariah namun kontribusi yang diberikan hanya sedikit sehingga tidak signifikan.
3. Hasil pengujian dua variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah bahwa suku bunga dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah. Ini berarti suku bunga dan inflasi secara bersama-sama dapat berkontribusi pada kinerja reksa dana syariah. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap kinerja reksa dana syariah yang telah dikemukakan di atas, berikut ini adalah implikasi yang di dapat :

1. Suku bunga yang berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana syariah, ini berarti kestabilan suku bunga harus dijaga agar tidak terlalu tinggi. Karena hal itu akan menyebabkan kinerja reksa dana syariah akan menurun.
2. Inflasi yang tidak signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah. Sejalan dengan pendapat Nopirin yaitu, “beberapa faktor yang kuat pengaruhnya terhadap investasi antara lain; tingkat bunga, penyusutan, kebijakan perpajakan, dan ekspektasi penjualan.”¹⁰¹ Berdasarkan teori tersebut, jelas dikatakan bahwa inflasi tidak kuat pengaruhnya terhadap investasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Imam yang menyatakan bahwa inflasi bukan menjadi faktor utama investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di reksa dana syariah, melainkan dipengaruhi oleh investor reksa dana yang kebanyakan merupakan masyarakat yang pengetahuannya terbatas tentang investasi dan mempercayakan modalnya pada manajer investasi sedangkan para manajer investasi tidak akan memperhitungkan tingkat inflasi, karena pada saat inflasi perusahaan reksa dana akan mengalami kenaikan harga saham dan dapat meningkatkan *capital gain*.

¹⁰¹Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE, 2012) hlm 133.

3. Suku bunga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait investasi reksa dana syariah. Karena suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengontrol kinerja suatu reksa dana syariah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran yang mungkin akan berguna yaitu :

1. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan atau menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja reksa dana syariah, misalnya faktor internal yaitu ukuran reksa dana atau umur reksa dana. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel dari faktor eksternal saja. Bila memungkinkan, dianjurkan pula untuk menambah periode tahun penelitian agar lebih akurat dan menambah atau mengganti jenis dari reksa dananya, misalnya diganti menggunakan reksa dana pendapatan tetap atau reksa dana campuran.

2. Bagi investor

Disarankan para investor atau calon investor yang ingin berinvestasi di reksa dana syariah agar tetap mempertimbangkan faktor-faktor makro ekonomi yaitu suku bunga. Sehingga dapat memberikan manfaat dalam memilih reksa dana yang baik dan tepat.

3. Bagi manajer investasi

Berdasarkan hasil penelitian, dianjurkan untuk para manajer investasi agar lebih mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti faktor makro ekonomi yaitu suku bunga. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengolahan portofolio produk reksa dana yang dijalankannya agar lebih memberikan hasil laba yang maksimal dan menarik minat investor.